

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jambon, Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara administrasi daerah penelitian terletak pada 436406 m – 435600 m Bujur Timur dan 9128637 m – 9127800 m Lintang Selatan. Penambangan bahan tambang batuan berupa breksi batuapung di Dusun Jambon dikategorikan sebagai sistim penambangan terbuka yang menghasilkan perubahan lahan di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan dan menentukan arahan reklamasi yang berwawasan lingkungan pada lahan bekas penambangan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan pemetaan, pengharkatan, analisis laboratorium, dan wawancara. Metode survey dan pemetaan dilakukan dengan pengamatan, pencatatan, dan pengukuran untuk memperoleh karakteristik lahan yang diamati terutama mengenai data kemiringan dan penggunaan lahan. Metode pengharkatan dilakukan untuk mengetahui tingkat perubahan lahan akibat penambangan yang mengacu pada Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 63 Tahun 2003 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan Mineral.

Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat perubahan lahan yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan rakyat breksi batuapung di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kab. Bantul DIY, masuk ke dalam kategori tingkat perubahan lahan sedang. Arahan reklamasi yang digunakan adalah dengan revegetasi tumbuhan cover crop.

Kata Kunci : Penambangan, perubahan lahan, reklamasi, revegetasi.

ABSTRACT

This research was conducted at Dusun Jambon, Bawuran Village, Pleret Subdistrict, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region. Administratively the research

are located at coordinate of 436406 m – 435600 m longitude east and 9128637 m – 9127800 m southern latitude. The mining of pumice stone at Dusun Jambon is categorized as open mining that results in land changing in research location. The purpose of this research are to determine environmental destruction level caused by mining activity and to determine environmentally sound reclamation direction to the former mining area.

Research method used are survey and cartography, assessment, laboratory analysis, and interview. Survey and cartography method done using observation, recording and measuring to detect the characteristic of observed area especially related to declivity and area utilization.

Assessment method used to know area changing caused by mining in which based on Decree of Yogyakarta Special Region Governor Number: 63 Year 2003 about Standard Criteria of Environmental Destruction to Effort and/ or Mineral Mining Activity.

Research result showed that area changing level caused by people mining activity at Bawuran Village, Pleret Sub-district, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region can be categorized as moderate level of area changing. Reclamation direction used was cover crop plants re-vegetation.

Keywords: mining, land changing, reclamation, re-vegetation